

Manajemen Konflik Anggota Kepolisian Subunit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Kubu Raya Kalimantan Barat dalam Menjalankan Tugas

Fenna Nurhidayah Anggraina

Resnia Novitasari

INTISARI

Konflik merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindarkan dalam dinamika organisasi terutama bagi lembaga kepolisian yang bertugas memberikan layanan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konflik yang dialami pada anggota kepolisian khususnya di Subunit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Kubu Raya, Kalimantan Barat serta bagaimana manajemen konflik yang diterapkan untuk mengatasi konflik tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus dengan teknik analisis data deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan konflik personal yang terjadi pada anggota kepolisian berupa jam kerja yang tidak pasti dan tuntutan untuk selalu siap kapanpun membuat kehilangan waktu untuk diri sendiri dan keluarga. Konflik interpersonal yang terjadi yaitu adanya tuntutan masyarakat untuk menyelesaikan laporan secepatnya sedangkan terdapat prosedur yang membutuhkan waktu dan koordinasi. Gaya manajemen konflik yang diterapkan yaitu kompromi, kolaborasi, kompetisi dan menghindar. Kompromi diterapkan ketika berhadapan dengan masyarakat dalam menjelaskan fakta hukum. Kolaborasi diterapkan ketika melakukan pembagian tugas dalam proses penyidikan dan penyelidikan. Kompetisi diterapkan ketika menghadapi rekan kerja yang melakukan kesalahan. Menghindar diterapkan ketika menghadapi permasalahan personal agar tidak menghambat penyelesaian kasus. Penelitian ini menemukan adanya peran religiusitas dan dukungan sosial yang dapat meminimalisir dampak konflik yang dirasakan.

Kata Kunci: Konflik, Manajemen Konflik, Anggota Kepolisian

**Conflict Management of Members of the Police Subunit for the Protection of
Women and Children of the Kubu Raya Police, West Kalimantan in
Carrying Out Their Duties**

Fenna Nurhidayah Anggraina

Resnia Novitasari

ABSTRACT

Conflict is something that cannot be avoided in organizational dynamics, especially for police agencies whose job is to provide services to the community. This study aims to describe the conflict experienced by members of the police, especially in the Women and Children Protection subunit (PPA) of the Kubu Raya Police, West Kalimantan and how conflict management is applied to resolve the conflict. Research using qualitative methods with case study and descriptive data analysis techniques. Data collection was obtained through interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that personal conflicts that occur among police officers in the form of uncertain working hours and demands to always be ready at any time cause time to be lost for themselves and their families. The interpersonal conflict that occurs is that there are demands from the community to complete the report as soon as possible while there are procedures that require time and coordination. The conflict management styles applied are compromise, collaboration, competition and avoidance. Compromise is applied when dealing with the public in explaining legal facts. Collaboration is applied when carrying out the division of tasks in the investigation and investigation process. Competition is applied when facing colleagues who make mistakes. Avoidance is applied when facing personal problems so as not to hinder the resolution of cases. This study found the role of religiosity and social support in minimizing the perceived impact of conflict.

Keywords: Conflict, Conflict Management, Members of the Police